

**PENGARUH IMPLEMENTASI PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK)
DAN KELENGKAPAN SARANA BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI I TULUNG KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Kewarganegaraan



Diajukan Oleh:

**ERMAWATIK
A 220 060 025**

**Kepada:
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat Indonesia telah berjalan dengan cepat. Perkembangan tersebut semakin cepat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang responsif, kompetitif dan memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dan konstruktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (R.I, 2003:11).

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya, yang bertujuan membawa anak didik /siswa menuju keadaan yang lebih baik.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diukur dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi, yaitu tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru.

Pada dasarnya setiap individu memiliki beberapa potensi. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan individu. Aktivitas untuk mengembangkan potensi tersebut didorong oleh kebutuhan yang dirasakan oleh masing-masing siswa sebagai individu yang mempunyai keinginan mengembangkan potensinya yaitu meraih prestasi baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kemampuan siswa mengembangkan potensi untuk berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar, termasuk dalam hal ini kemandirian belajar.

Kelengkapan sarana belajar sangat penting di perlukan untuk mendukung proses pembelajaran .Untuk menjadikan siswa lebih mandiri dalam pembelajaran juga didukung oleh peran guru Bimbingan Konseling (BK) antara lain membantu siswa untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dan juga melatih siswa dalam mengambil keputusan terhadap persoalan yang dihadapi.

Implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) juga sangat diperlukan untuk melatih dan membimbing siswa agar mandiri dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kegiatan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari upaya pendidikan, mengacu pada aspirasi dan cita-cita bangsa serta berbagai aturan dan pedoman tersebut. Bimbingan dan Konseling ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui

berbagai pelayanan kepada peserta didik bagi pengembangan pribadi dan potensi mereka seoptimal mungkin.

Kemandirian belajar pada hakikatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajarnya semakin baik pula kemandiriannya. Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain mencakup konsentrasi, minat, bakat, intelegensi, motivasi, cita-cita, keaktifan, kecerdasan, kreativitas, kedisiplinan belajar siswa dan lain sebagainya.

Kemandirian dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah yang banyak dipengaruhi oleh komponen mengajar misalnya siswa, guru, implementasi peran guru bimbingan konseling (bk), sarana dan prasarana belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Kelengkapan Sarana Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010".

B. Identifikasi Masalah

Kemandirian belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri terdidik (internal) maupun dari luar diri terdidik (eksternal), dengan demikian pada hakikatnya tidak ada faktor tunggal yang dapat berdiri sendiri menentukan kemandirian belajar siswa. Beberapa masalah yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa antara lain implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK), kelengkapan sarana belajar siswa, minat, motivasi belajar, cara dan gaya belajar, interaksi kegiatan belajar, tingkat kecerdasan, keaktifan dan lain sebagainya. Dalam konteks itu tentu saja masih banyak lagi faktor-faktor lain yang dapat dikemukakan dan dapat berkaitan dengan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan mengenai pengaruh Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Kelengkapan Sarana Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a. Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK)
- b. Kelengkapan Sarana Belajar
- c. Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010, yang keseluruhan berjumlah 242 orang siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering distilahkan problematika merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya pun akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Berdasar latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010?.

2. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari Kelengkapan Sarana Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010?.
3. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Kelengkapan Sarana Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian inilah perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kelengkapan Sarana Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Kelengkapan Sarana Belajar terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan kelengkapan sarana belajar terhadap kemandirian belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan kelengkapan sarana belajar maupun kemandirian belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Tulung Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai implementasi peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan kelengkapan sarana belajar untuk mendukung pencapaian kemandirian belajar Pendidikan Kewarganegaraan .
- b. Sebagai calon pendidik pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagaimana uraian berikut.

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok penulisan ini terperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoritis mengenai

Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) yang mencakup: Pengertian Guru, Pengertian Bimbingan, Pengertian Konseling, Pengertian Implementasi, Unsur-unsur Bimbingan Konseling, Fungsi Bimbingan Konseling, Tujuan Bimbingan Konseling, Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling, Azas-azas Bimbingan Konseling, Landasan Bimbingan Konseling, Bidang Bimbingan. Selanjutnya uraian mengenai Kelengkapan Sarana Belajar yang mencakup: Pengertian Sarana Belajar , Fungsi Sarana Belajar, Macam-macam Sarana Belajar , Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan. Kemudian uraian mengenai Kemandirian Belajar PKn yang mencakup: Pengertian Kemandirian, Pengertian Belajar, Pengertian PKn , Pengertian Kemandirian Belajar PKn, Macam-macam Situasi Belajar Mandiri., serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar, Prinsip-prinsip Belajar, Kerangka Teoritik Terakhir adalah uraian tentang Implementasi Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa Kaitannya dengan Kemandirian Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Bab III Metode Penelitian berisi: Tempat dan Waktu Penelitian; Populasi, Sampel, Sampling dan Prosedur Pengambilan Sampel; Variabel-variabel Penelitian; Metode Pengumpulan Data; Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen; Teknik Uji Persyaratan Analisis; serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi uraian: Deskripsi Data yang Mencakup Data Hasil Uji Coba (*Try Out*) Validitas dan Reliabilitas Instrumen beserta Analisisnya Maupun Data Hasil Penelitian, Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi serta Saran-saran. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).